

## BAB 5

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

1. Faktor penghambat pelaksanaan praktik industri mahasiswa PTA<sub>g</sub> pada aspek *soft skill* terdiri dari aspek kemampuan adaptasi (A), komunikasi (K), dan *problem solving* (PS). Ketiga aspek tersebut memiliki tingkat hambatan “cukup”.
2. Faktor penghambat pelaksanaan praktik industri mahasiswa PTA<sub>g</sub> pada aspek *hard skill* terdiri dari pembelajaran (P) dengan tingkat hambatan “cukup”, aspek literasi (L) dengan tingkat hambatan “cukup”, dan aspek jobdesk oleh (J) dengan tingkat hambatan “rendah”.
3. Faktor utama *soft skill* penghambat pelaksanaan praktik industri berasal dari aspek komunikasi dan *problem solving*.
4. Faktor utama *hard skill* penghambat pelaksanaan praktik industri berasal dari aspek pembelajaran dan literasi.
5. Rekomendasi kebijakan bagi prodi PTA<sub>g</sub> untuk mengatasi faktor penghambat utama pelaksanaan praktik industri aspek *soft skill* yaitu aspek komunikasi adalah dengan melakukan pembelajaran dengan komunikasi dua arah dan keaktifan mahasiswa mengikuti kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Adapun rekomendasi untuk mengatasi faktor penghambat pada aspek *problem solving* adalah melalui pembelajaran praktikum di kampus. Pada aspek *hard skill* yaitu aspek pembelajaran, prodi dapat melakukan pembekalan materi dan pelatihan seperti mengadakan *short course* pada kemampuan yang dapat menunjang kemampuan mahasiswa saat pelaksanaan praktik industri. Selanjutnya untuk aspek literasi adalah dengan pemberian penjelasan mengenai ketentuan dan contoh pemilihan topik untuk judul laporan pada saat

sosialisasi praktik industri, dan membiasakan mahasiswa dengan tugas-tugas yang berhubungan dengan jurnal atau artikel.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa dapat mengetahui faktor-faktor *hard skill* dan *soft skill* yang menjadi penghambat penyelesaian praktik industri, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk mempelajari terkait kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan praktik industri.
2. Dosen pembimbing praktik industri dapat berkomunikasi berkala dengan mahasiswa agar hambatan saat pelaksanaan praktik industri dapat segera diselesaikan.
3. Prodi dapat mengetahui hambatan yang dialami mahasiswa saat melaksanakan praktik industri dan melaksanakan program seperti yang direkomendasikan pada penelitian ini.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka rekomendasi dari penelitian ini adalah:

1. Bagi mahasiswa, diharapkan agar dapat mempersiapkan diri dengan memenuhi kemampuan yang dibutuhkan saat pelaksanaan praktik industri, sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan lebih efektif.
2. Bagi program studi, diharapkan agar dapat menyelenggarakan evaluasi berkala pada mahasiswa terkait pelaksanaan praktik industri menggunakan kuesioner, untuk mengetahui kendala atau kesulitan yang dirasakan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan praktik industri.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat menganalisis rekomendasi penentuan kebijakan bagi program studi untuk mengatasi faktor utama penghambat pelaksanaan praktik industri, menggunakan metode FGD (*Focus Group Discussion*) seperti AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dan Naive Bayes.